

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Representasi Etnis emishi dalam Musikal Touken Ranbu: “*Michi no Oku Hitotsu wa Chisu*”, maka dapat disimpulkan bahwa alur cerita dalam musikal tidak hanya menghadirkan pertarungan memukau dari para *touken danshi*, tetapi juga membangun narasi tentang etnis Emishi. Kisah ini menggabungkan interaksi antara tokoh-tokoh sejarah, seperti Aterui, More dan Tamuromaru dengan tokoh fiksi dari *game* Touken Ranbu yang menciptakan narasi yang menarik antara dunia nyata dan fantasi. Hubungan antara masa lalu dan masa kini juga terjalin tidak hanya melalui percakapan antar tokoh, tetapi juga melalui lagu-lagu yang dinyanyikan oleh para karakter yang berfungsi sebagai medium penyampaian emosi dan cerita. Khususnya pada dua lagu musikal dengan judul “Koudai Toohoku no Kiseki” dan “Ezo no Uta”. “Koudai Toohoku no Kiseki” yang mengisahkan sejarah, perjuangan dan tradisi emishi. Sementara itu, “Ezo no Uta” yang dinyanyikan oleh pasukan emishi dalam musikal, menjadi simbol identitas dan perlawanan mereka terhadap kekaisaran Yamato pada zaman itu.

Pada Musikal Touken Ranbu: “*Michi no Oku Hitotsu wa Chisu*” menunjukkan representasi etnis Emishi, khususnya melalui tiga poin utama yaitu: karakteristik, budaya dan kepercayaan. Karakteristik Emishi ditampilkan pada kostum yang mereka kenakan, seperti pakaian yang berwarna coklat, berbulu dan ikat pinggang yang digunakan dari sobekan bahan. Diikuti dengan representasi budaya hidup etnis Emishi disajikan melalui lagu “Koudai Toohoku no Kiseki” dan “Ezo no Uta” yang mencerminkan cara mereka bertahan hidup yang bergantung dengan alam dan musim. Kemudian, kepercayaan Emishi dapat digambarkan dalam kalimat terakhir yang diucapkan oleh Aterui sebagai pemimpin mereka, yang memiliki kehidupan bebas dengan pilihannya sendiri tanpa kepercayaan kepada apapun

Penggabungan antara sejarah etnis Emishi dan karakter **game** Touken Ranbu yang merupakan tokoh fiksi, menimbulkan beberapa perbedaan maupun persamaan dari kisah yang dicatat dalam sejarah. Salah satu adegan yang

membedakan dengan sejarah adalah pasukan Tamuramaro membawa Aterui dan More yang menyerah ke kekaisaran pusat dengan dikawal oleh *touken dashi*. kenyataannya tidak ada penjelasan terdapat orang asing yang membantu Tamuramaro menuju ke kekaisaran. meskipun terdapat perbedaan, tentu saja terdapat persamaan yang terdapat di dalam musikal, seperti kehidupan etnis Emishi yang bergantung dengan alam dan eksekusi Aterui dan More.

